

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian dan sistematika penulisan sebagai berikut :

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan bantuan kesehatan secara merata. Pelayanan kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, laboratorium, gawat darurat dan fasilitas pendukung medis lainnya. Namun, pelayanan medis yang dilakukan menghasilkan berbagai macam limbah seperti limbah infeksius, patologi, benda tajam, farmasi, kimiawi, radioaktif, kontainer bertekanan dan limbah dengan kandungan logam berat yang tinggi serta memiliki sumber emisi yang dapat menimbulkan risiko tertentu kepada para pekerja, pasien dan pengunjung.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 101 tahun 2014, limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) merupakan sisa suatu usaha ataupun kegiatan yang mengandung bahan berbahaya dan beracun. Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) berbahaya karena mengandung sifat-sifat fisika dan kimia yang dapat memberikan dampak menimbulkan penyakit, kematian dan bahaya bagi kesehatan manusia serta lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Terdapat proses dalam pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) seperti pengurangan, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan dan penimbunan (Tri Utami, 2018).



Gambar 1.1 Tempat Penyimpanan Limbah B3

RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu merupakan rumah sakit daerah penyedia fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan menghasilkan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) seperti kapas, perban, jarum, dan sebagainya yang termasuk dalam jenis limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang harus dikelola dengan baik. Berdasarkan gambar 1.1 Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 tersebut memiliki ukuran sebesar 6,30 m x 4,50 m dan pada TPS limbah B3 belum terjadi kecelakaan kerja. Namun karena berisi bahan berbahaya dan beracun perlu pengendalian untuk menghindari terjadinya kecelakaan tersebut. Pada gambar diatas diketahui bahwa penempatan limbah B3 jenis limbah yang disimpan hanya limbah infeksius, limbah covid-19, limbah farmasi, lampu tl, oli, sedangkan jenis limbah yang lain belum disimpan karena di TPS terdapat mesin ukuran besar yang dapat menghambat penyimpanan. Penempatan limbah B3 juga diletakkan berantakan tanpa menggunakan lemari/rak, sehingga TPS limbah B3 masih tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 101 Tahun 2014 yang dapat mencemarkan/merusak lingkungan dan membahayakan kesehatan para pekerja.

Berdasarkan permasalahan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 yang penyimpanannya belum maksimal dan tidak sesuai regulasi sebagaimana menyimpan limbah B3 yang benar, penyimpanan limbah B3 masih belum efektif maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menganalisis potensi bahaya serta menggunakan pendekatan *hazmat tool* guna memberikan tata letak dengan mempertimbangkan karakteristik bahaya limbah B3. Manfaat yang akan diperoleh

perusahaan yaitu dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja dan efisiensi yang meningkat di lingkungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu, khususnya pada Tempat Penyimpanan Limbah B3.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi bahaya dari setiap jenis limbah B3 di Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu sesuai K3?
2. Usulan apa yang dilakukan untuk meminimalisir kecelakaan kerja dan meningkatkan efisiensi di Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu?

1.3 Tujuan Penelitian

Hasil dari uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah dilakukan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui potensi bahaya yang sesuai dengan K3 di Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3.
2. Memberikan upaya perbaikan untuk meminimalisir kecelakaan kerja dan meningkatkan efisiensi di Tempat Penyimpanan sementara Limbah B3.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan akan mendapatkan informasi mengenai potensi bahaya, dan upaya perbaikan di Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3.
2. Bagi Peneliti akan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai potensi bahaya dan cara pengelolaan di Tempat Penyimpanan Limbah B3.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan ini memiliki Batasan masalah yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Data yang digunakan penelitian dari bulan Januari sampai Maret 2023.

2. Penelitian hanya dilakukan pada fasilitas yang dapat menimbulkan bahaya dan mengurangi efisiensi di Tempat Penyimpanan Limbah B3 di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu.
3. Tidak melakukan penentuan jumlah rak/lemari karena keterbatasan data jumlah limbah B3.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi-asumsi yang digunakan selama berjalannya kegiatan penelitian ini sebagai berikut :

1. Tidak ada perubahan *layout* pada tempat penyimpanan sementara limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab diantaranya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi latar belakang permasalahan dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian batasan masalah, asumsi penelitian serta sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua tinjauan pustaka berisi teori untuk dijadikan acuan dan referensi dalam pengerjaan laporan akhir. Teori diperoleh dari sumber yang akurat seperti jurnal dan buku.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga metode penelitian berisi metode yang digunakan dalam proses penelitian hingga penyusunan laporan akhir seperti tempat dan waktu penelitian, alat dan bahan, jenis dan variabel penelitian, tahap pengambilan data, metode penyelesaian dan *flowchart* penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat hasil dan pembahasan berisi hasil dari pengambilan data penelitian yang diolah berdasarkan dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya hingga menemukan solusi dari permasalahan dalam penelitian tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima kesimpulan dan saran berisi kesimpulan akhir dari hasil analisa penelitian serta saran yang diberikan peneliti guna pengembangan dan perbaikan pada proses penelitian selanjutnya.